

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka hasil penelitian Perbedaan Pemberian Edukasi Melalui Media Video dan *Booklet* Terhadap Tingkat Pengetahuan Protokol Kesehatan Dikampus Bebas Covid-19 Di STIKES Suaka Insan Banjarmasin Tahun 2022, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil tingkat pengetahuan protokol kesehatan sebelum diberikan edukasi pada mahasiswa dengan kelompok perlakuan media video dan media *booklet (pretest)* :
 - Kelompok media video sebelum diberikan edukasi dibagi menjadi 3 kategori yaitu cukup sebanyak 8 orang (57,2%) dan kurang sebanyak 6 Orang (42,8%), sedangkan untuk kategori baik tidak ada (0%).
 - Kelompok media *booklet* sebelum diberikan edukasi dibagi menjadi 3 kategori yaitu cukup sebanyak 5 orang (31,3%) dan kurang sebanyak 11 Orang (68,7%), sedangkan untuk kategori baik tidak ada (0 %).
2. Berdasarkan hasil tingkat pengetahuan protokol kesehatan sesudah diberikan edukasi pada mahasiswa dengan kelompok perlakuan media video dan kelompok *booklet* mahasiswa (*posttest*) :
 - kelompok media video sesudah diberikan edukasi melalui media video menjadi meningkat dan dibagi menjadi 3 kategori yaitu cukup sudah tidak ada (0%) dan kurang sudah tidak ada (0%), sedangkan untuk kategori baik sebanyak 14 Orang (100%).

- Kelompok media *booklet* sesudah diberikan edukasi dibagi menjadi 3 kategori yaitu cukup sebanyak 3 orang (18,7%) dan kurang tidak ada (0%), sedangkan untuk kategori baik sebanyak 13 orang (81,3 %)
3. Berdasarkan hasil *Pretest-Posttest* Perlakuan Media Video didapatkan nilai t sebesar -12.193 dengan sig.(2-tailed) (p) sebesar $0,000 < 0,05$.

Dalam menentukan hipotesis diterima atau ditolak maka besarnya taraf signifikan (p) dibandingkan dengan taraf kesalahan 0,000. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka H_a diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka H_a diterima. Jadi dalam penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan sebelum dilakukan (pretest) kelompok perlakuan media video dan setelah dilakukan (posttest) kelompok perlakuan media video terhadap hasil tingkat pengetahuan mahasiswa pada “protokol kesehatan diarea kampus”.

4. Berdasarkan *pretest-posttest* hasil kelompok perlakuan media *booklet* didapatkan nilai t sebesar -6.817 dengan nilai sig.(2-tailed) (p) sebesar $0,000 < 0,05$.

Dalam menentukan hipotesis diterima atau ditolak maka besarnya taraf signifikan (p) dibandingkan dengan taraf kesalahan 0,000. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka H_a diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka H_a diterima.

B. Saran

Hasil penelitian yang telah dilakukan memberikan kesimpulan sebagai mana dijelaskan diatas, oleh karea guna kebaikan pihak-pihak terkait maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan agar ditingkatkan promosi kesehatan melalui berbagai media Pendidikan kesehatan terkhususnya dalam penggunaan protokol kesehatan didalam kampus.

2. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan menambah wawasan serta dapat diterapkan didalam kehidupan sehari-hari untuk mencegah terjadinya paparan covid-19 serta memberikan pengetahuan tentang pendidikan kesehatan terkhususnya covid-19.

3. Bagi Dosen

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi media yang bisa dimanfaatkan dan membantu dosen dalam mempromosikan kesehatan terkhususnya dalam upaya pencegahan covid-19 di area kampus.

4. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi media yang bisa memberi manfaat untuk peneliti dan setiap mahasiswa yang ada di kampus STIKES Suaka Insan Banjarmasin agar lebih mudah untuk memahami dan menerapkan protokol kesehatan.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi untuk peneliti selanjutnya. Penelitian selanjutnya dapat meneliti lebih spesifik lagi bukan hanya sekedar perbedaan melainkan meneliti setiap edukasi satu persatu dalam pemberian edukasi melalui media Video dan *booklet* terhadap tingkat pengetahuan protokol kesehatan dikampus bebas covid-19.

Penelitian ini selanjutnya juga dapat menggunakan metode-metode penyuluhan yang lain yang lebih efektif seperti metode ceramah dan seminar dengan menghadirkan langsung pakar kesehatannya.